

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Belok Kanan Barcelona adalah film Indonesia tahun 2018 yang diproduksi oleh Starvision plus dan bekerja sama dengan CJ *Entertainment*. Film ini merupakan film yang tepat untuk merayakan persahabatan, romantika dan beberapa kisah diantaranya. Sebuah tontonan yang menggelitik lewat tingkah polah karakter Farah dan Ucup, sekaligus romantis dengan tema cinta segi empat yang dijamin membuat gemas para penonton salah satunya anak muda yang menjadi penonton potensialnya. Meskipun belum sempurna dari sisi penyajian CGI , namun film ini menjadi film yang menyenangkan untuk ditonton bersama sahabat dan keluarga.



Gambar 1. 1 Poster Film Belok Kanan Barcelona

Film ini diadaptasi dari novel terlaris tahun 2007 yang ditulis empat orang, yaitu Adhitya Mulya, Ninit Yunita, Alaya Setya dan Iman Hidajat. Film yang menurut produsernya menjadi film yang sulit dibuat dikarenakan beragam lokasi di luar negeri yakni negara Maroko, Hungaria, Denmark dan Spanyol yang banyak memakan biaya sehingga bisa dibilang film ini merupakan film termahal yang diproduksi oleh Starvision Plus. Kehadiran langsung Adhitya Mulya dkk sebagai penulis skenario di dalam film Belok Kanan Barcelona menjadikan film ini punya rasa, setidaknya memiliki kualitasnya sendiri. Dengan disutradarai Guntur Soeharjanto, film Belok Kanan Barcelona mengisahkan tentang cerita cinta dan persahabatan yang klise. Tentang cinta yang saling terpendam diantara ikatan sebuah persahabatan. Kemudian sulit untuk diunggah karena khawatir merusak persahabatan itu sendiri. Film ini bergenre komedi romantis yang mengisahkan empat orang sahabat yang saling memendam perasaan satu sama lain.

Persahabatan yang telah terjalin erat sejak masa sekolah harus berakhir karena mereka harus melanjutkan masa depan masing-masing. Jarak dan waktu tidak menghapus kenangan indah mereka di masa lalu. Francis mengungkapkan kerinduannya melalui piano, Farah sibuk merancang desain bangunan di Vietnam, Retno menekuni hobi memasaknya di Denmark, dan Ucup mengejar karir cemerlang di Afrika Selatan. Meski berada di negara yang berbeda, keempat sahabat ini tetap menjaga hubungan dengan selalu berbagi kabar terbaru tentang kehidupan mereka. Namun, di balik pertemanan mereka tersimpan perasaan yang tak pernah diungkapkan. Perasaan yang membuat mereka melakukan perjalanan

demis perjalanan, yang menyenangkan sekaligus membantu mereka menemukan dan menentukan kisah cinta yang tak pernah padam.

"Belok Kanan Barcelona" mengisahkan persahabatan yang telah terjalin sejak SMA antara Francis (diperankan oleh Morgan Oey), Retno (diperankan oleh Mikha Tambayong), Farah (diperankan oleh Anggika Bolsterli), dan Ucup (diperankan oleh Deva Mahendra). Persahabatan ini juga diwarnai dengan perasaan cinta di antara mereka. Francis jatuh cinta pada Retno, namun Retno selalu menolak dengan alasan demi menjaga persahabatan mereka. Farah juga memiliki perasaan terhadap Francis, tetapi memilih memendamnya karena tahu bahwa hati Francis hanya untuk Retno. Sementara itu, Ucup diam-diam menyukai Farah, namun memutuskan untuk tidak mengungkapkannya karena mengetahui bahwa hati Farah hanya untuk Francis. Akhirnya, perasaan cinta di antara mereka berakhir dalam diam, dan mereka memutuskan untuk mengejar impian masing-masing ke luar negeri.

Francis adalah seorang pianis di Barcelona, setelah menyelesaikan konsernya Francis mengumumkan bahwa ia akan menikahi kekasihnya, Inez Fernandez. Francis tidak ingin menyimpan kebahagiaan ini untuk dirinya sendiri, sehingga ia mengabarkan berita pernikahannya kepada ketiga sahabatnya dan mengundang mereka ke Barcelona. Ucup menyambut berita ini dengan bahagia, namun bagi Retno dan Farah, berita ini terasa agak menyedihkan. Kedekatan mereka sejak lama telah membuat empat sahabat ini sangat akrab, meskipun berasal dari latar belakang agama, suku, dan budaya yang berbeda. Di balik persahabatan mereka, ada percikan asmara yang sayangnya tidak berjalan seperti yang diharapkan. Kedekatan antara Francis dan Retno menumbuhkan perasaan cinta yang seharusnya tidak ada. Francis

tidak bisa memungkiri bahwa Retno mengingatkannya pada sosok ibunya yang telah lama meninggal. Namun, perbedaan keyakinan membuat mereka tidak bisa bersatu, karena Retno berasal dari keluarga dengan latar belakang agama yang kuat.

Di tengah hubungan Francis dan Retno yang terhalang oleh perbedaan kepercayaan, ada Farah yang ingin mendapatkan hati Francis. Sejak pertama kali bertemu, Farah sudah menunjukkan ketertarikannya pada Francis. Ia sering mendekati Francis, tetapi menyadari bahwa persahabatannya dengan Retno bisa berakhir jika ia nekat mengejar pria yang sama. Akhirnya, Farah memilih untuk menyembunyikan perasaannya dan mengutarakan kekesalannya kepada Ucup. Ucup selalu ada untuknya dan menemani Farah, karena mereka sudah saling mengenal sejak kecil. Namun, Farah tidak pernah tahu bahwa Ucup mencintainya semua perhatian dan dukungan Ucup selama ini sebenarnya didorong oleh perasaan cintanya kepada Farah.

Ketika Francis mengumumkan rencana pernikahannya, Farah memutuskan untuk mengungkapkan perasaannya sebelum terlambat. Ucup yang mengetahui hal ini juga tidak ingin melewatkan kesempatan, sehingga ia berusaha pergi ke Barcelona untuk menemui Farah. Perjalanan ke Barcelona tidak mudah bagi Ucup, karena ia harus menghadapi berbagai rintangan yang hampir membahayakan nyawanya. Sementara itu, Francis dan Retno telah berjanji untuk bertemu dan menghabiskan waktu terakhir mereka bersama. Namun, pertemuan ini membuat Inez marah besar, hingga Francis memutuskan untuk membatalkan pernikahannya. Francis memilih untuk mengejar cintanya pada Retno, bahkan rela berpindah kepercayaan demi cintanya kepada Retno.

Film bertema persahabatan sangat populer di kalangan penonton di Indonesia. Film "Belok Kanan Barcelona" (2018) secara khusus berhasil mencapai tingkat dramatisasi yang luar biasa melalui penggunaan *angle camera*, *plot*, dan akting para pemainnya. Sebagai karya seni yang menggabungkan elemen audio dan visual, film ini menyampaikan pesan yang mendalam tentang persahabatan. Dengan kombinasi audio dan visual, film memiliki kemampuan untuk mempengaruhi emosi penonton melalui gambar yang ditampilkan. Film yang sering dianggap sebagai rangkaian gambar yang disatukan menjadi satu kesatuan, tentu memiliki sejarah panjang sejak awal kemunculannya. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan memainkan peran penting dalam kemunculan film, menghasilkan pencapaian besar dalam bahasa visual seni film. Dengan seni audio visualnya dan kemampuannya menangkap realita di sekitarnya, film menjadi media alternatif yang efektif untuk menyampaikan pesan kepada penonton. (Alfathoni & Manesah, 2020).

Secara harfiah, media massa dapat diartikan sebagai sarana komunikasi yang dapat menyampaikan pesan secara serentak dan cepat kepada audiens yang besar dan beragam (Cindoswari & Diana, 2019). Media massa telah mempengaruhi semua aspek kehidupan masyarakat, menyebabkan banyak perubahan di berbagai generasi remaja yang memiliki kebiasaan dan ciri khas tersendiri (Ummah et al., 2023). Media adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan informasi, berita, pesan moral, promosi, atau hiburan. Masyarakat membutuhkan media komunikasi yang bersifat menghibur dan informatif. Salah satu media yang populer di kalangan masyarakat saat ini adalah film, yang memiliki daya tarik kuat dan menjangkau berbagai segmen sosial masyarakat. (Sadevara et al., 2023)

Film juga merupakan salah satu media massa yang mengandung pesan sosial, karena film adalah gabungan antara pemikiran dan realitas sosial yang dialami oleh seseorang, kemudian dituangkan ke dalam bentuk cerita audio-visual (Setyadi et al., 2018). Film sebagai bentuk ekspresi memiliki kemampuan untuk menyajikan cerita dengan cara yang menarik, membangun emosi, dan merangsang pikiran. Film memiliki kekuatan untuk mempengaruhi, menghibur, mengedukasi, dan menginspirasi para penontonnya. Dalam konteks komunikasi, film menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan pesan, membangkitkan perasaan, dan merangsang pemikiran. Film juga mampu membangun hubungan antara pembuat film dan penonton, membawa penonton ke dalam dunia yang diciptakan dalam film, dan membantu mereka merasakan atau memahami pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film.

Kehidupan manusia selalu melibatkan proses komunikasi, di mana interaksi sosial dilakukan melalui simbol dan sistem pesan. Komunikasi memiliki berbagai tujuan. Salah satu bentuk komunikasi yang populer saat ini adalah melalui film. Film efektif sebagai alat komunikasi karena menggabungkan unsur audio visual, sehingga pesan yang disampaikan dapat dinikmati oleh penonton dan mampu menyampaikan banyak informasi dalam waktu singkat.

Pesan-pesan yang disampaikan dalam film seringkali dapat memengaruhi emosi penonton dan menciptakan pengalaman yang mendalam bagi mereka. Jika pengalaman yang dialami oleh para aktor dalam film sesuai dengan pengalaman yang dialami oleh penonton, maka film tersebut dapat mengkomunikasikan emosi kepada penontonnya. Dalam konteks komunikasi, film dianggap sebagai media

massa yang memiliki kelemahan penting dalam sistem komunikasi, namun sering digunakan oleh individu atau kelompok untuk menyampaikan informasi atau memenuhi tujuan tertentu. (Banjarnahor & Cindoswari, 2023). Biasanya, film dibangun dengan berbagai petunjuk yang saling terkait. Hal ini meliputi penggunaan sistem gambar yang beragam yang bekerja bersama-sama untuk menciptakan efek yang diinginkan.

Dalam memahami sebuah film melibatkan pengamatan terhadap gambar dan pendengaran terhadap suara yang disajikan. Analisis yang digunakan harus dilakukan dengan cara yang tepat dan cermat. Sehingga dalam analisis sebuah film sering menggunakan analisis semiotika. Semiotika merupakan ilmu yang digunakan untuk menafsirkan tanda-tanda, di mana bahasa adalah salah satu lapisan dari tanda-tanda yang membawa pesan dari masyarakat. Teori Semiotika dianggap penting karena bahasa adalah tanda yang kompleks. Oleh karena itu, bahasa memiliki penanda dan petanda. Petanda adalah teks yang dihasilkan oleh penanda. Berdasarkan teks yang ditemukan, tanda digunakan untuk menganalisis teks atau *scene* tersebut (Mayopu et al., 2023). Peran Semiotika sangat signifikan dalam memahami berbagai fenomena. Belajar tentang tanda atau simbol berarti mempelajari bahasa, meskipun pada pandangan pertama bahasa mungkin tidak memiliki makna. (Kevinnia et al., 2022)

Teori Semiotik ini dikemukakan oleh Ferdinand De Saussure (1857-1913). Dalam teori semiotika, ada dua aspek utama yang membentuk suatu tanda, yaitu penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*). Penanda merujuk pada bentuk fisik yang dapat diidentifikasi, seperti struktur visual dari sebuah karya arsitektur,

sementara petanda adalah makna yang terkandung dalam tanda tersebut, yang bisa berupa konsep, fungsi, atau nilai-nilai yang terwakili oleh karya arsitektur tersebut. Konsep semiotika Saussure menekankan relasi antara penanda dan petanda berdasarkan konvensi yang disebut signifikasi. Semiotika signifikasi mempelajari bagaimana elemen-elemen tanda dalam sebuah sistem berhubungan satu sama lain berdasarkan aturan atau konvensi tertentu, yang memerlukan kesepakatan sosial untuk memberikan makna pada tanda-tanda tersebut. Saussure membagi tanda menjadi dua komponen: penanda, yang mencakup bunyi-bunyian dan gambar, dan petanda, yang merujuk pada konsep atau ide yang terwakili oleh bunyi-bunyian dan gambar tersebut. (Husna & Hero, 2022).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini menitikberatkan pada analisis makna pesan persahabatan yang tergambar dalam film "Belok Kanan Barcelona (2018)". Persahabatan yang didasari oleh dukungan tanpa memandang perbedaan dan penerimaan terhadap kekurangan menjadi fokus utama, menawarkan kerangka yang sehat bagi hubungan pertemanan. Ini menimbulkan minat untuk menjadikannya subjek penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam metode persahabatan yang diperlihatkan antara wanita dan pria dalam film tersebut, diterjemahkan dalam judul penelitian "Analisis Semiotika Makna Pesan Persahabatan dalam Film Belok Kanan Barcelona (2018)". Penelitian akan merumuskan masalah dengan menitikberatkan pada konsep penanda dan petanda serta signifikasi persahabatan sebagaimana yang disampaikan melalui narasi film.

1.2. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengulas film "Belok Kanan Barcelona (2018)" dengan meneliti beberapa adegan spesifik yang mengeksplorasi makna pesan persahabatan dalam konteks film tersebut. Penelitian ini tidak hanya mempertimbangkan aspek estetika visual, tetapi juga pesan dan nilai-nilai positif yang terkandung dalam film tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis penanda dan petanda menurut Ferdinand De Saussures yang terdapat dalam film Belok Kanan Barcelona (2018)?
2. Bagaimana makna pesan persahabatan yang terkandung dalam film Belok Kanan Barcelona (2018)?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan hasil analisa semiotika Ferdinand De Saussure dalam film Belok Kanan Barcelona (2018).
2. Untuk mengetahui makna pesan persahabatan dalam film Belok Kanan Barcelona (2018).

1.5 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang sudah ditentukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, seperti halnya:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang berarti dan memperluas pemahaman dalam bidang penelitian secara kualitatif, khususnya dalam segi analisis semiotika dalam film. Oleh karena itu, dalam penelitian ini juga dapat memberi wawasan yang penting dan menjadi panduan yang bermanfaat untuk mahasiswa khususnya jurusan Ilmu Komunikasi yang hendak melakukan atau menjalankan penelitian di waktu mendatang.

1.5.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman untuk masyarakat sebab film tidak hanya berfungsi untuk tontonan semata, namun juga berfungsi sebagai sumber informasi dan alat untuk mempengaruhi.